

## ABSTRAK

---

**Sahmawi.** 2013. Hubungan Kepemimpinan Transformatif dengan Efektifitas Organisasi di PT. PLN (Persero) Area Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
**Pembimbing** : Andik Rony Irawan, M. Si, Psi.,

---

**Kata Kunci** : Kepemimpinan Transformatif dan Efektifitas Organisasi

Era globalisasi dan transformasi pemikiran yang sudah mengglobal ini, kepemimpinan merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam sebuah perusahaan, karena hanya perusahaan atau organisasi yang mampu melakukan perbaikan terus menerus (*continuous improvement*) yang mampu untuk berkembang. Ada beberapa gaya kepemimpinan menurut berbagai teori kepemimpinan. Kepemimpinan yang mempengaruhi pengikut-pengikut untuk mengatasi kepentingan diri mereka, demi kebaikan organisasi dan mampu menimbulkan efek yang mendalam terhadap pengikut-pengikutnya adalah kepemimpinan transformatif (Robbins, 1999:507). Dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis dan terciptanya efektifitas dalam sebuah organisasi, pemimpin yang transformatif merupakan hal yang perlu ada dalam organisasi, terutama dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat, seperti PT. PLN (Persero) Area Malang. Dari pengamatan sementara kondisi dilapangan PT. PLN (Persero) Area Malang, menunjukkan kondusifitas kerja yang menopang pola hubungan sistem manajemen perusahaan. Justru permasalahan kinerja PT. PLN (Persero) Area Malang dengan tingkat apresiasi kinerja yang berlangsung apakah memiliki efek korelasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kepemimpinan transformatif dengan efektifitas organisasi di PT. PLN (Persero) Area Malang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pengumpulan datanya menggunakan angket berupa skala, dengan jumlah responden 44 orang. Skala penelitian terdiri dari dua skala yaitu kepemimpinan transformasi dan efektifitas yang masing-masing terdiri dari 24 aitem. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa *product moment*.

Dari hasil penelitian ini, pada variabel efektifitas organisasi terdapat 8 karyawan (18%) pada taraf tinggi, 32 karyawan (73%) pada taraf sedang, sedangkan 4 karyawan (9%) berada pada taraf rendah dari 44 responden keseluruhan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa efektifitas organisasi di PT PLN (Persero) Area Malang mencapai taraf sedang. Sementara untuk kepemimpinan transformatif dari responden yang sama terdapat 6 karyawan (14%) berada pada tingkat kepemimpinan transformatif yang tinggi, 31 karyawan (70%) berada pada tingkat kepemimpinan transformatif sedang, sementara 7 karyawan (16%) berada pada tingkat kepemimpinan transformatif dalam tingkat rendah. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi kepemimpinan transformatif maka semakin tinggi pula efektifitas organisasi di PT PLN (Persero) Area Malang yang dibuktikan dengan angka  $r_{xy} = 0,623$  berarti mendekati 1, dengan  $p = 0,000$  karena  $p < 0,05$ , dan  $p < 0,01$  sangat signifikan.